

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Laporan tugas akhir ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan kasus asuhan keperawatan post perioperatif di ruang rawat inap. Asuhan ini berfokus pada kasus pasien post operasi laparatomi dengan masalah gangguan integritas kulit di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung.

B. Subjek Asuhan

Subjek penelitian atau kasus subjek penelitian pada studi kasus ini ialah 1 pasien post laparatomi dengan kriteria:

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien post operasi laparatomi hari ketiga.
- b. Pasien yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria ekslusi

- a. Pasien tidak kooperatif.
- b. Pasien yang tidak memiliki penyakit diabetes militus

C. Tempat dan Waktu Pemberi Asuhan Keperawatan

Lokasi penelitian ini di ruang Pesona Alam 1 RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung dan waktu penelitian di lakukan 17 Februari 2025 – 22 Februari 2025.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu lembar pengkajian pasien post operasi yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, serta evaluasi tindakan, rekam medik pasien dan lembar observasi penyembuhan luka.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Karya ilmiah akhir ini, melakukan pengamatan berupa respon pasien setelah diberikan intervensi perawatan luka *moist wound healing* dan dipantau perkembangan pasien selama 7 hari di ruang pesona alam 1.

b. Wawancara

Peneliti menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara memeriksa pasien dari kepala hingga kaki (*head to toe*), diantaranya:

1) Inspeksi

Peneliti melakukan pemeriksaan cara pengamatan atau melihat langsung seluruh tubuh pasien atau hanya bagian tertentu untuk mengkaji bentuk kesimetrisan/abnormalitas pada bagian kepala hingga ekstremitas, dan mengamati posisi, warna kulit dan lain-lain.

2) Palpasi

Peneliti memeriksa responden melalui perabaan terhadap bagian tubuh pasien.

3) Auskultasi

Peneliti melakukan pemeriksaan melalui pendengaran dengan memakai alat bantu seperti stetoskop untuk mendengar suara paru dan bunyi jantung.

4) Perkusi

Peneliti melakukan pemeriksaan fisik dengan cara menggunakan ketukan jari atau dengan alat bantu seperti refleksi *hammer*.

5) Studi dokumentasi atau rekam medik

Peneliti melakukan pengumpulan data yang diambil berdasarkan data sekunder pasien yang ada di rekam medik yang meliputi hasil pemeriksaan penunjang, catatan tindakan medis/perawatan sebelumnya, terapi/tindakan yang diberikan, catatan keperawatan, *informed consent*, resume medis/ringkasan pulang (Notoatmojo, 2018).

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi, digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi.

F. Prinsip Etik

Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian:

1. *Autonomy*

Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada pasien dan memberikan lembar *informed consent* untuk menyatakan bahwa bersedia untuk dilakukan penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent*.

2. Keadilan (*justice*)

Peneliti berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin. Memperhatikan hak responden dalam tindakan keperawatan, meminta persetujuan sebelum melakukan tindakan, menjelaskan tindakan yang akan dilakukan dan menghargai keputusan responden.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya dan menjelaskan prosedur yang akan dijalani.

5. *Beneficence*

Peneliti dalam melaksanakan tugasnya harus memperlakukan responden dengan perlakuan dengan baik. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) yang ada di rumah sakit, prinsip steril dalam melakukan tindakan operasi.

6. *Nonmaleficence*

Penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila responden merasa tidak nyaman maka peneliti akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan (Notoatmojo, 2018).